

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang.

Peranan guru dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat substansial untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam konteks ini peranan guru sangat diperlukan untuk memediasi terjadinya proses belajar secara optimal dalam diri anak. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal (Mulyasa: 2006 : 35). Peranan ini perlu diwujudkan guru secara optimal sehingga guru dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang baik dengan tingkat aktivitas siswa yang tinggi dalam proses interaksi pembelajaran tersebut.

Usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa bukan hal yang mudah, karena sangat memerlukan kemampuan untuk memahami karakteristik siswa yang dibina. Dalam konteks ini guru dituntut secara maksimal untuk berperan mengarahkan aktivitas belajar siswa jika memiliki pemahaman yang baik terhadap karakteristik siswa yang dibelajarkan, maka tentu segala aktivitas siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar dapat tercapai sesuai harapan dalam tujuan pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa pada dasarnya adalah kegiatan yang dilakukan siswa secara proaktif untuk melakukan berbagai kegiatan dalam pembelajaran. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa tersebut pada dasarnya merupakan proses unjuk kerja yang menunjukkan bahwa siswa memahami materi yang diajarkan serta terampil dalam mengaktualisasikan konsep yang diterimanya dalam kegiatan

pembelajaran. Hal ini mengandung makna bahwa aktivitas belajar siswa merupakan pengejawantahan dari kemampuan siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karenanya peranan guru sangat diperlukan untuk mengarahkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam hal menggolongkan aktivitas siswa, maka William Burton menggolongkan aktivitas siswa sebagai berikut: (1). aktivitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi, (2). aktivitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, menyanyi, (3). aktivitas mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, dan pengarahan, (4). aktivitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, dan melukis, (5). aktivitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang, membuat makalah, dan membuat surat. (Ismail : 2005 : 35).

Dari penggolongan berbagai aktivitas siswa diatas, maka peran guru sangat menentukan dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran siswa, sesuai dengan tujuan intraksional umum maupun khusus, hal ini penting dilakukan karena guru menempati posisi sentral dalam setiap interaksi pembelajaran dikelas. Berbagai aktivitas belajar yang dilakukan siswa dapat terlaksana dengan maksimal, jika guru mampu melaksanakan peranannya sebagai perencana, mediator fasilitator, dan evaluator kegiatan pembelajaran.

Manifestasi peranan guru sebagai perencana dilakukan dengan membuat perencanaan yang matang terhadap aktivitas belajar siswa, sebagai mediator dilakukan dengan memediasi terjadinya aktivitas belajar siswa melalui penyediaan

fasilitas pembelajaran yang memadai. Sebagai fasilitator dilakukan guru dengan memfasilitasi seluruh aktivitas siswa sehingga dapat berjalan dengan baik. Sedangkan peranan sebagai evaluator dilakukan dengan mengevaluasi keseluruhan kegiatan yang dilakukan sejak awal sampai dengan terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa.

Peranan guru dalam pembelajaran dapat dilakukan antara lain dapat ditunjukkan dengan peranan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet dan kulminator (Mulyasa : 2005: 37-64).

Berbagai peranan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di atas dapat dikondisikan sedemikian rupa, yang disesuaikan dengan bahan ajar serta fasilitas yang tersedia. Kemampuan guru yang baik dalam merancang kegiatan pembelajaran diyakini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kondisi ini pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri I Tapa Kecamatan Tapa menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan siswa sebagian belum terarah dengan baik. Aktivitas yang belum terarah dengan baik tersebut pada umumnya terjadi di kelas rendah. Indikasi hal ini antara lain terlihat dari aktivitas siswa terlihat kurang terlibat dalam kegiatan belajar. Sementara pada beberapa tingkatan kelas khususnya di kelas tinggi aktivitas belajar berlangsung cukup baik. Mencermati adanya kesenjangan aktivitas belajar siswa di kelas tinggi

dan kelas rendah tersebut maka terindikasi tingkat peranan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa belum berjalan secara maksimal terutama di kelas rendah. Mencermati hal ini penulis tertarik untuk mengkajinya melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN I Tapa Kabupaten Bone Bolango”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut ;

- 1.2.1. Peran Guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum maksimal.
- 1.2.2. Aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagian besar belum terarah dengan baik.
- 1.2.3. Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia belum maksimal.

1.3. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1. Bagaimana Aktivitas Belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN I Tapa Kabupaten Bone Bolango ?.
- 1.3.2. Bagaimana Peranan guru kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN I Tapa Kabupaten Bone Bolango ?.

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Meningkatkan Aktivitas Belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN I Tapa Kabupaten Bone Bolango.
- 1.4.2. Mengetahui Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN I Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.5.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi sebagai berikut :

- 1.5.1. Secara Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau menambah khasanah konseptual mengenai strategi Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru sehingga hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai kontribusi pemikiran terhadap usaha peningkatan peranan guru dalam membelajarkan siswa khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 1.5.2. Sebagai bahan informasi kepada guru tentang perlunya peningkatan peranan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 1.5.3. Sebagai salah satu bahan kajian untuk diaktualisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 1.5.4. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak SDN I Tapa.